

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN RASA TERIMA KASIH	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	13
D. Asumsi	13
E. Hipotesis	16
F. Manfaat Penelitian	17

BAB II MENGEMBANGKAN DAYA LENTUR MELALUI	
KONSELING TEMAN SEBAYA	19
A. Pembinaan Anak-Anak Terlantar di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA)	19
B. Konsep Dasar Daya Lentur (<i>Resilience</i>)	24
1. Pengertian Daya Lentur	24
2. Faktor-Faktor Daya Lentur	29
3. Pengembangan Keterampilan Daya Lentur	39
C. Konsep Dasar Konseling Teman Sebaya (<i>Peer Counseling</i>)	60
1. Pentingnya Relasi Teman Sebaya	60
2. Pengertian Konseling Teman Sebaya	65
3. Pembentukan dan Pengorganisasian Konseling Teman Sebaya	70
D. Efektivitas Konseling Teman Sebaya bagi Pengembangan Daya Lentur	85
E. Studi-Studi Terdahulu yang Relevan	97
BAB III METODE PENELITIAN	104
A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian	104
B. Subjek Penelitian	108
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	110
D. Pengembangan Alat Pengumpul Data Penelitian.....	113
E. Teknik Pengolahan Data Penelitian	122

BAB IV PROSES DAN HASIL PENELITIAN, SERTA PEMBAHASANNYA	124
A. Proses dan Hasil Penelitian	124
1. Tahap Studi Pendahuluan.....	124
2. Tahap Pengembangan Model	144
a. Model Hipotetik	145
b. Uji Rasional Kelayakan Model	150
c. Uji Keterbacaan dan Kepraktisan Model	151
d. Revisi Model	153
3. Tahap Validasi Model	153
a. Sosialisasi Rencana Implementasi Model	154
b. Pemilihan Calon "Konselor" Teman Sebaya	154
c. Pelatihan Calon "Konselor" Teman Sebaya	156
d. Pelaksanaan dan Pengorganisasian Konseling Teman Sebaya	160
e. Pengujian Efektivitas Model	164
B. Pembahasan Hasil Penelitian	182
C. Model Akhir Konseling Teman Sebaya untuk Pengembangan Resiliensi Anak Asuh PSAA	199
BAB V KESIMPULAN, DAN REKOMENDASI	202
A. Kesimpulan	202
B. Rekomendasi	204
DAFTAR PUSTAKA	209
LAMPIRAN-LAMPIRAN	214

DAFTAR TABEL

Tabel:	hal.
2.1. Dukungan Keterampilan Resiliensi terhadap Faktor-Faktor Resiliensi	42
3.1. Daftar Subyek Penelitian	109
3.2. Data yang Perlu Diungkap, Alat, dan Sumber Data Penelitian	114
3.3. Kisi-Kisi Inventori Resiliensi	116
3.4. Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Inventori Resiliensi (Tahap I)	117
3.5. Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Inventori Resiliensi (Tahap II)	119
4.1. Distribusi dan Frekuensi Skor Pengendalian Emosi Anak Asuh PSAA Yogyakarta (Pengukuran Desember 2006)	126
4.2. Distribusi dan Frekuensi Skor Pengendalian Dorongan Anak Asuh PSAA Yogyakarta (Pengukuran Desember 2006).....	127
4.3. Distribusi dan Frekuensi Skor Optimisme Anak Asuh PSAA Yogyakarta (Pengukuran Desember 2006)	129
4.4. Distribusi dan Frekuensi Skor Kemampuan Analisis Sebab Akibat Anak Asuh PSAA Yogyakarta (Pengukuran Desember 2006)	131
4.5. Distribusi dan Frekuensi Skor Kemampuan Empati Anak Asuh PSAA Yogyakarta (Pengukuran Desember 2006).....	133
4.6. Distribusi dan Frekuensi Skor Efikasi Diri Anak Asuh PSAA Yogyakarta (Pengukuran Desember 2006)	134
4.7. Distribusi dan Frekuensi Skor Kemampuan Membuka Diri Anak Asuh PSAA Yogyakarta (Pengukuran Desember 2006)	136
4.8. Materi dan Durasi Pelatihan Konseling Teman Sebaya Untuk Pengembangan Resiliensi Anak Asuh PSAA	158
4.9. Rata-Rata Daya Serap Peserta Terhadap Materi dan Aktivitas Pelatihan	160
4.10 Jumlah ("Konseli") yang Pernah Diberi Layanan "curhat" Oleh "Konselor" Teman Sebaya	163

DAFTAR BAGAN

Bagan:	hal.
4.1 Pokok-Pokok Pedoman Konseling Teman Sebaya untuk Pengembangan Resiliensi Anak Asuh Panti Sosial Asuhan Anak (Model Hipotetik)	148
4.2 Kerangka Modul Pelatihan Konseling Teman Sebaya untuk Pengembangan Resiliensi Anak Asuh Panti Sosial Asuhan Anak (Model Hipotetik)	149



DAFTAR GAMBAR

Gambar:	hal.
2.1. <i>Challenge Model</i>	58
2.2. <i>Damage Model</i>	58
2.3. Desain Program Delapan Keterampilan Dasar dalam Konseling Teman Sebaya	79
2.4. Interaksi Triadik antara Konselor Ahli, "Konselor" Teman Sebaya, dengan "Konseli" Teman Sebaya	83
2.5. Alur Pikir Penelitian Pengembangan Daya Lentur Melalui Konseling Teman Sebaya	96
3.1. Rancangan Penelitian	107
3.2. Disain Kuasi Eksperimen	123
4.1. Model Akhir ((<i>Tested Model</i>) Konseling Teman Sebaya untuk Pengembangan Resiliensi	201

DAFTAR GRAFIK

Grafik:	hal.
4.1. Profil Resiliensi Anak Asuh Panti Sosial Asuhan Anak Yogyakarta (Pengukuran Desember 2006)	125



Lampiran:	hal.
1. Hasil Uji Coba Pengembangan Instrumen	214
2. Hasil Uji Beda (Pre-Test) Faktor-Faktor Resiliensi Antara Kelompok Eksperimen Dengan Kelompok Kontrol	219
3. Hasil Uji Beda Antara Pretes Dan Postes Faktor-Faktor Resiliensi Pada Kelompok Eksperimen	222
4. Hasil Uji Beda Antara Pretes Dan Postes Faktor-Faktor Resiliensi Pada Kelompok Kontrol	226
5. Hasil Uji Beda (Post-Test) Faktor-Faktor Resiliensi Antara Kelompok Eksperimen Dengan Kelompok Kontrol	230
6. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	233
7. Riwayat Hidup Promovendus	234

Lampiran Terbatas (dalam bendel terpisah)

1. Model Akhir (*Tested Model*) Model Konseling Teman Sebaya Untuk Pengembangan Daya Lentur (Resiliensi)
 - A. Pedoman Konseling Teman Sebaya untuk Pengembangan Resiliensi Anak Asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA)
 - Bagian I : Pedoman Umum Konseling Teman Sebaya untuk Pengembangan Resiliensi Anak Asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA)
 - Bagian II : Pedoman Pelaksanaan Konseling Teman Sebaya untuk Pengembangan Resiliensi Anak Asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA)
 - B. Modul Pelatihan Konseling Teman Sebaya untuk Pengembangan Resiliensi
 - Bagian I : Keterampilan Konseling Teman Sebaya
 - Bagian II : Keterampilan Resiliensi
2. Inventori Resiliensi